

Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga

Siska Novy Isaroh

Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo

E-mail: siskanovvisaroh5@gmail.com

Wahyu Eko Pujianto

Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo

E-mail: wahyueko.mnj@unusida.ac.id

Abstract. *The existence of online motorcycle taxis currently provides many benefits such as increasing the unemployment rate in Indonesia and increasing people's economic income, especially for online motorcycle taxi drivers where online motorcycle taxis that have joined can help the family economy. This type of research uses field research that conducts interviews with informants to obtain primary data. The role of women workers who work as online motorbike taxis is a dual role that is owned by housewives besides cooking, caring for their daughters, they can also work as online motorbike taxis, their efforts aim to help improve the family's economy which is something very extraordinary. This research aims to increase knowledge about the position and role of women, which can also help ease the financial burden on the family. This study uses a qualitative method with a descriptive approach and data obtained through in-depth interviews. The object of research is a woman online motorcycle taxi driver in Candi-Sidoarjo. The information they got was that they changed professions during the Covid-19 pandemic, where previously factory workers now chose to become online motorcycle taxi drivers.*

Keywords: Labor, Online Ojek Drivers, Welfare

Abstrak. Keberadaan ojek online saat ini memberikan banyak manfaat seperti mengurangi angka pengangguran di Indonesia, meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga khususnya bagi para pekerja ojek online. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang melakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan data primer. Menjadi pengemudi ojek online merupakan peran ganda seorang wanita selain memasak dan mengasuh anak dengan tujuan untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan bahwa kedudukan dan peran perempuan juga dapat membantu meringankan beban keuangan keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan data diperoleh melalui wawancara mendalam. Objek penelitian adalah seorang wanita pengemudi ojek online di Candi, Sidoarjo Informasi yang mereka dapatkan adalah mereka beralih profesi di masa pandemi Covid-19, sebelumnya buruh pabrik kini memilih menjadi pengemudi ojek online.

Kata Kunci: Kesejahteraan Pengemudi Ojek Online, Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Internet dewasa ini memberikan dampak besar dalam kehidupan masyarakat dan menjadi faktor utama kemajuan teknologi di bidang transportasi . Pengguna gawai pada tahun 2020 baik sistem operasi Android maupun iPhone (iOS) membuat masyarakat kecanduan dengan internet mengubahnya menjadi dunia maya seperti ponsel dan komputer pada umumnya (Santoso 2020) . Adanya sistem aplikasi pada smartphone membuat para pengusaha untuk berkeinginan memulai bisnis ojek atau ojek online (Avianty, Siring, and Jalal 2021) . Menurut (Yunus et al. 2020) Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem dan strategi aplikasi transportasi online yang diterapkan oleh perusahaan transportasi online Gojek dan Grab memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan profesionalisme pengemudi. Sistem aplikasi memantau kinerja dan profesionalisme pengemudi.

Strategi perusahaan pelayaran online adalah membuat kode profesionalisme bagi driver untuk memaksa driver mematuhi kode profesionalisme, mencegah driver mematuhi kode profesionalisme, dan menghindari sanksi dari perusahaan. Go-Jek adalah penyedia layanan transit berbasis online dengan sistem informasi akuntansi. Pengaruh pemerintah pada sektor transportasi. Saat ini keberadaan ojek online memiliki banyak manfaat, khususnya bagi para pengemudi ojek online, yaitu membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengemudi ojek online mitra menemukan kualitas hidup mereka jauh lebih baik (Fauziah 2023).

Kondisi sekarang banyak sekali perubahan-perubahan pada gadget khususnya adanya aplikasi ojek online, ojek yang awalnya hanya beroperasi manual kini sudah merambat pada teknologi modern. Dalam bidang transportasi para pekerja saat ini masih di domisi oleh laki-laki.

Penelitian ini didasarkan pada kesetaraan gender sebagai salah satu isu di bidang ketenagakerjaan. Kesetaraan gender dalam perspektif Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, berdasarkan UU Ketenagakerjaan (Effendi and Ratnasari 2018). Menurut (Pasal 27 Ayat 1 UUD 1945) “menjelaskan bahwa Setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi untuk memperoleh Pekerjaan dan memperoleh perlakuan yang sama, serta mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, sekaligus perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama”.

Partisipasi perempuan bekerja kini semakin meningkat, salah satunya dalam sektor transportasi. Peran perempuan pengemudi ojek online mengubah profesi yang sebelumnya didominasi laki-laki. Oleh karena itu, tidak dipungkiri bahwa kemajuan ekonomi perempuan di ranah public akan membawa berbagai perubahan dalam kehidupan perempuan (Pengemudi et al. 2023). Menurut (Apelles and Oselbi 2023) fenomena di lingkungan sosial mengenai cukup banyaknya pengemudi ojek online perempuan. tidak hanya didominasi oleh kaum lelaki tetapi juga lewat kemunculannya fenomena ini, banyak juga dari kalangan kaum perempuan tepatnya para ibu rumah tangga yang memilih untuk menjadi seorang pengemudi ojek online.

Seperti diketahui, dulu profesi tukang ojek didominasi oleh kaum pria. Namun kini, dengan adanya aplikasi ojek online, peluang kerja ditawarkan tanpa mengenal gender, jenis kelamin, status sosial, latar belakang pendidikan, maupun batasan ekonomi. Sehingga batasan antara perempuan dan laki-laki hilang di tempat kerja (Avianty, Sinring, and Jalal 2021). Menurut (Agustina 2022), Karena realita yang berbeda tersebut, para driver ojol tidak hanya mengandalkan pendapatan dari mengangkut penumpang, mengantarkan barang, dan memesan makanan dari pelanggan aplikasi ojol, mereka juga mengandalkan pesanan makanan, snack dan Kami juga mulai mendirikan usaha seperti itu. seperti menjual minuman, Menurut (Xiong et al. 2021) Dalam ekonomi rumah tangga, uang tidak hanya dihabiskan untuk makan dan minum, tetapi juga untuk listrik, pendidikan, dan kebutuhan lainnya.

Baik pria maupun wanita dapat mengendarai sepeda motor, karena wanita tidak dilarang mengendarai sepeda motor. Namun, seringkali keterampilan mengemudi sepeda motor wanita dianggap lebih rendah daripada pria. Secara umum, profesi pengemudi ojek online didominasi oleh laki-laki, dan pengemudi ojek laki-laki dianggap lebih kompeten dibandingkan perempuan. Sekalipun perempuan memiliki keterampilan dan kemampuan yang sama dengan pengemudi laki-laki (Suprpti, Muliatie, and Jannah 2021).

Hal ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk mengangkat judul “Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga” untuk mengetahui bagaimana ketika seorang wanita bekerja sebagai ojek online untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga. Banyak orang yang menganggap menjadi pengemudi ojek tidak pantas untuk perempuan tetapi hanyalah pekerjaan menjadi pengemudi ojeklah satu-satunya pekerjaan yang tidak terikat oleh waktu dan tidak memerlukan persyaratan yang rumit untuk bisa diterima serta keahlian khusus.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011:4) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dimana penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi analisis yang teliti dan penuh makna, yang juga tidak menolak informasi kuantitatif dalam bentuk angka maupun jumlah. Lokasi pada penelitian ini di rumah ibu sinta di desa gelam kecamatan candi sidoarjo, pada hari senin tanggal 15 mei 2023 pukul 09.00 WIB.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer, dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung kepada pengemudi ojek online wanita. Menurut **Sugiyono (2016)**, Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari suatu sumber dan dibagikan kepada pengumpul data atau peneliti. Menurut Bapak Sugishirono, ada juga pendapat bahwa sumber data utama adalah wawancara dengan subyek penelitian dengan observasi atau observasi langsung.

Alat dan bahan yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa alat pendukung saat wawancara bersama narasumber antara lain : Handphone, buku, bulpoint, dan lampiran format pertanyaan yang di buat sebelumnya oleh penulis yang di ajukan oleh penulis kepada narasumber untuk mengetahui informasi mengenai Peran Ojek Online Wanita Guna Menambah Perekonomian Keluarga.

HASIL

Narasumber awalnya bekerja di sebuah pabrik sebelum terkena dampak dari pandemi COVID-19 dan kehilangan pekerjaannya. Dengan latar belakang pendidikan SMP, narasumber menghadapi kesulitan dalam mencari pekerjaan baru. Oleh karena itu, narasumber memilih menjadi pengemudi ojek online sebagai alternatif untuk mendapatkan penghasilan.

Motivasi Memilih Menjadi Pengemudi Ojek Online Wanita

Salah satu alasan utama narasumber memilih menjadi pengemudi ojek online adalah untuk membantu mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, terutama dalam hal menyekolahkan anak-anaknya. Meskipun menjadi wanita bukanlah halangan baginya, narasumber lebih fokus pada pentingnya mendapatkan penghasilan halal untuk keluarganya.

Respon Keluarga

Meskipun tidak ada diskusi formal sebelum narasumber memutuskan untuk menjadi pengemudi ojek online, keluarga narasumber memberikan dukungan penuh terhadap keputusannya. Mereka menyadari bahwa situasi ekonomi keluarga membutuhkan tambahan penghasilan, dan narasumber menjelaskan bahwa suami tidak menghalangi atau menghambatnya dalam menjalani profesi tersebut. Namun, ada sedikit kekhawatiran terkait keselamatan narasumber di jalan, seperti pulang larut malam atau mampir di tempat-tempat yang dianggap kurang aman.

Pandangan Masyarakat

Narasumber mengungkapkan bahwa terdapat beberapa orang di sekitarnya, termasuk tetangga dan saudara, yang meremehkan profesi sebagai pengemudi ojek online, terutama karena narasumber adalah seorang wanita. Beberapa orang berpikir bahwa pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan peran tradisional seorang istri, dan ada pandangan negatif terkait risiko keamanan yang mungkin dihadapi oleh narasumber. Namun, narasumber tidak terlalu memperdulikan pandangan negatif tersebut dan lebih fokus pada pekerjaannya serta kepuasannya dalam menjalani profesi sebagai pengemudi ojek online.

Pengalaman sebagai Pengemudi Ojek Online

Narasumber mengungkapkan bahwa meskipun ia menghadapi beberapa penumpang yang ragu dengan kehadiran seorang wanita sebagai pengemudi ojek online, ia berusaha meyakinkan mereka bahwa ia telah terbiasa dan dapat memberikan pelayanan yang aman. Bahkan, narasumber juga mencatat bahwa ada penumpang pria yang mengasihani situasinya dan akhirnya narasumber yang menumpanginya. Selama perjalanan dengan penumpang, narasumber cenderung mengajak percakapan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menghilangkan ketidakpastian penumpang.

Kesenangan dalam Menjadi Pengemudi Ojek Online

Narasumber mengungkapkan bahwa ia menemukan pekerjaannya sebagai pengemudi ojek online menyenangkan. Fleksibilitas waktu kerja menjadi salah satu faktor penting yang membuatnya menikmati pekerjaan ini. Narasumber merasa lebih bebas dalam mengatur jadwal kerja dibandingkan dengan pekerjaan di pabrik yang harus mengikuti jam operasional yang ketat.

PEMBAHASAN

Ojek online telah menjadi salah satu jenis pekerjaan yang populer di era digital ini, dengan banyak wanita yang terlibat dalam industri ini. Peran mereka dalam menambah perekonomian keluarga sangat penting dan dapat memberikan dampak positif pada kehidupan mereka dan keluarga mereka. Berikut ini adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam membahas peran ojek online wanita dalam menambah perekonomian keluarga:

1. **Kesempatan Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Wanita:** Ojek online memberikan kesempatan kerja baru bagi wanita yang ingin berkontribusi dalam perekonomian keluarga mereka. Sebagai sektor yang terbuka untuk semua jenis kelamin, ojek online memberikan kesempatan bagi wanita untuk mendapatkan pendapatan tambahan atau bahkan sebagai pekerjaan utama. Hal ini penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi wanita dan memberikan mereka kontrol atas sumber daya keuangan keluarga.
2. **Fleksibilitas Waktu:** Salah satu keuntungan besar dari bekerja sebagai ojek online adalah fleksibilitas waktu yang ditawarkannya. Wanita sering memiliki peran ganda sebagai ibu dan pengasuh keluarga, sehingga fleksibilitas waktu ini memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pekerjaan dengan tanggung jawab mereka sebagai anggota keluarga. Dengan demikian, mereka dapat mengatur jadwal kerja yang sesuai dengan kebutuhan keluarga, seperti menjemput anak-anak dari sekolah atau menghadiri acara keluarga.
3. **Peningkatan Pendapatan Keluarga:** Ojek online dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang signifikan bagi keluarga. Wanita yang terlibat dalam ojek online dapat menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga, seperti membeli makanan, membayar tagihan, atau membiayai pendidikan anak-anak. Dalam beberapa kasus, pendapatan dari ojek online bahkan dapat menjadi sumber utama pendapatan keluarga.
4. **Peningkatan Kesejahteraan Keluarga:** Dengan adanya pendapatan tambahan yang diperoleh melalui ojek online, kesejahteraan keluarga secara keseluruhan dapat meningkat. Ini dapat mengurangi beban finansial pada pasangan atau kepala keluarga lainnya, dan membantu keluarga memenuhi kebutuhan dasar serta meningkatkan akses mereka terhadap fasilitas dan layanan lainnya. Peningkatan kesejahteraan ini dapat memberikan stabilitas dan rasa aman bagi anggota keluarga.

5. Perubahan dalam Persepsi Gender: Partisipasi wanita dalam ojek online juga dapat membawa perubahan dalam persepsi gender di masyarakat. Dengan menjadi bagian dari industri yang sebelumnya didominasi oleh pria, wanita membuktikan bahwa mereka memiliki kemampuan yang sama dalam melanjutkan pekerjaan seperti ojek online. Hal ini dapat meruntuhkan stereotip dan ekspektasi gender yang membatasi peran wanita dalam dunia kerja. Wanita yang sukses dalam ojek online dapat menginspirasi generasi muda, terutama perempuan, untuk mengejar impian mereka tanpa batasan gender.
6. Dampak Sosial dan Pemberdayaan Komunitas: Partisipasi wanita dalam ojek online juga dapat memiliki dampak sosial yang positif dalam komunitas. Wanita yang terlibat dalam industri ini dapat menjadi contoh dan memberikan inspirasi bagi wanita lain di sekitarnya untuk mencari peluang ekonomi baru dan meningkatkan kemandirian mereka. Selain itu, wanita yang bekerja sebagai ojek online juga dapat berperan dalam membangun solidaritas dan mendukung pemberdayaan komunitas, terutama dengan menyediakan layanan transportasi yang aman dan handal bagi perempuan.
7. Tantangan dan Peluang yang Dihadapi: Tentu saja, terdapat tantangan yang dihadapi oleh wanita yang terlibat dalam ojek online. Beberapa tantangan tersebut meliputi keamanan dan keselamatan, persepsi sosial yang masih terbatas, serta ketidakpastian pendapatan. Namun, dengan adanya kesempatan dan dukungan yang tepat, wanita dapat mengatasi tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada dalam industri ojek online.

Wanita yang terlibat dalam ojek online dapat menjadi sumber inspirasi bagi wanita lain yang ingin memperoleh kemandirian ekonomi dan mengambil peran aktif dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

Peningkatan Kesejahteraan Keluarga:

Partisipasi wanita dalam ojek online dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Pendapatan tambahan yang diperoleh oleh wanita tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, perumahan, dan kebutuhan dasar lainnya bagi seluruh anggota keluarga. Hal ini dapat menciptakan lingkungan keluarga yang lebih stabil, sehat, dan bahagia.

Perubahan Persepsi dan Norma Sosial:

Partisipasi wanita dalam ojek online juga dapat membawa perubahan dalam persepsi dan norma sosial terkait peran wanita dalam perekonomian keluarga. Dengan membuktikan bahwa wanita mampu menjadi penyumbang pendapatan yang signifikan, stigma dan stereotip tentang peran tradisional wanita dalam keluarga dapat terkikis. Wanita yang terlibat dalam ojek online dapat menjadi agen perubahan sosial dan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap kesetaraan gender dan keberagaman peran dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Partisipasi wanita dalam industri ojek online memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Wanita yang terlibat dalam ojek online dapat memberikan kontribusi finansial yang penting, diversifikasi sumber pendapatan, dan meningkatkan daya beli keluarga. Selain itu, mereka juga dapat memberikan contoh peran dan inspirasi bagi wanita lain, mempengaruhi persepsi sosial tentang peran wanita dalam perekonomian keluarga, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Melalui pemberdayaan ekonomi, fleksibilitas waktu, serta perubahan persepsi dan norma sosial, wanita dalam industri ojek online membuktikan bahwa mereka mampu berkontribusi secara aktif dalam perekonomian keluarga dan memainkan peran yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Dengan adanya pendapatan tambahan yang diperoleh melalui ojek online, wanita dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, menciptakan stabilitas finansial, dan memberikan akses yang lebih baik terhadap layanan dan fasilitas lainnya.

Untuk memastikan kesuksesan dan kesejahteraan wanita dalam industri ojek online, penting untuk memberikan dukungan dan kesempatan yang setara bagi wanita dalam hal pelatihan, perlindungan, dan akses terhadap sumber daya yang diperlukan. Melalui langkah-langkah ini, peran ojek online wanita dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada perekonomian keluarga serta masyarakat secara keseluruhan.

SARAN

Pembahasan seputar penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan lebih banyak masukan. Peneliti sangat mengharapkan banyak masukan dari pembaca untuk menjadi lebih baik lagi. Peneliti berharap topik dan pembahasan yang sudah dijelaskan bisa meningkatkan rasa keingintahuan pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan, dengan melakukan wawancara yang lebih mendalam dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi sehingga bisa disampaikan kepada semua pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dan kepada Bapak Wahyu Eko Pujiyanto, SE., M.M selaku dosen mata kuliah Manajemen Koperasi dan UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. 2022. "Workshop Pemasaran Digital Dan Foto Produk Menggunakan Gawai Bagi Pengemudi Ojek Online Perempuan Anggota Koperasi Srikandi Roda Jatim." *CREATIVE COMMONS ATTRIBUTION 4.0 INTERNATIONAL LICENSE 406* 2 (2): 406–15. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1602>.
- Apelles, Epenetus, and Rendy Oselbi. 2023. "STEREOTIP-STEREOTIP TERHADAP PEREMPUAN PENGEMUDI OJEK ONLINE DI KOTA BALIKPAPAN" 11 (1): 380–91.
- Avianty, Izni, Kasman Sinring, and Jalal. 2021. "Peran Pengemudi Ojek Online Perempuan Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19." *Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional. Publisher* 01 (01).
- Effendi, Prihatin, and Devi Ratnasari. 2018. "Kesetaraan Gender Dalam Prespektif Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan." *Jurnal Pro Hukum : Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik* 7 (2). <https://doi.org/10.55129/jph.v7i2.701>.
- Fauziah, Nurmela. 2023. "ANALISIS PERAN TENAGA KERJA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Ojek Online Koala Di Kota Banda Aceh)." *Jurnal Skripsi* 4 (1): 88–100.
- Pengemudi, Perempuan, Ojek Online, Maxim Di, and Kota Makassar. 2023. "PERAN DOMESTIK DAN HUBUNGAN SOSIAL DALAM KELUARGA PEREMPUAN PENGEMUDI OJEK ONLINE MAXIM DI KOTA MAKASSAR" 8 (2): 296–306.
- Santoso, Farhan Aldino. 2020. "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 49–54. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.87>.
- Suprapti, Sri, Yurilla Endah Muliatie, and Nur Jannah. 2021. "Fenomena Pengemudi Ojek Online Perempuan" 8 (1): 304–11.
- Xiong, Jimin, Zhanfeng Tang, Yufeng Zhu, Kefeng Xu, Yanhong Yin, and Yang Xi. 2021. "Change of Consumption Behaviours in the Pandemic of Covid-19: Examining Residents' Consumption Expenditure and Driving Determinants." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18 (17). <https://doi.org/10.3390/ijerph18179209>.
- Yunus, Mahmud, Ety Soesilowati, Dewi Liesnoor Setyowati, and Thriwaty Aarsal. 2020. "Can Online Transportation Applications Improve Driver Professionalism?" *International Journal of Scientific and Technology Research* 9 (2): 3155–59.

Lampiran Dokumentasi



